

# First State IndoEquity Dividend Yield Fund

## Laporan reksa dana bulanan

31 Oktober 2013 (dalam Rupiah)

### Tujuan investasi

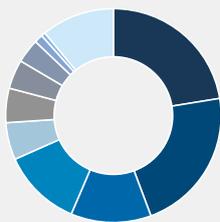
Mempertahankan dan meraih pertumbuhan modal melalui pengelolaan aktif portofolio efek saham Indonesia, khususnya pada saham perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan yang membagi deviden tinggi.

### Kebijakan investasi

Saham	80% - 98%
Pendapatan tetap	0% - 18%
Pasar uang	2% - 20%

RD dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sesuai peraturan

### Pembagian sektor (%)



Keuangan	22.43%
Konsumer	21.91%
Telekomunikasi	12.06%
Industri	11.91%
Utilitas	5.63%
Properti	5.19%
Jasa Pelayanan Konsumen	4.39%
Bahan Dasar	3.63%
Perawatan Kesehatan	1.27%
Lain-lain	0.62%
Likuiditas	10.96%

### Informasi reksa dana

Tanggal peluncuran	18 Agustus 2005
Harga (NAB / unit)	IDR 3,615.40
Total dana pada reksa dana	IDR 407,223,385,583
Mata uang reksa dana	Rupiah
Transaksi	Harian

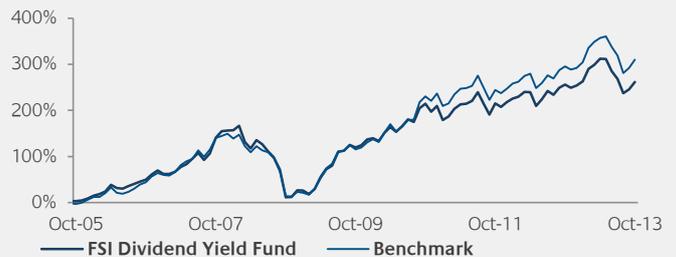
### Portofolio reksa dana

Saham	89.3%
Pendapatan tetap	0.0%
Pasar uang	10.7%
Efek luar negeri	0.0%

### 5 besar dalam portofolio

Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.1%
BCA	Keuangan	7.8%
Unilever	Konsumer	6.2%
Bank Mandiri	Keuangan	5.9%
Gas Negara	Utilitas	5.6%

### Kinerja sejak peluncuran



Biaya Jasa Pengelolaan MI Tahunan	Maks.3%
Biaya Kustodian Tahunan	Maks.0,25%
Biaya Pembelian	Maks.2%
Biaya Pengalihan	Maks.2%
Biaya Penjualan Kembali	Maks.2%

### Komentar manajer investasi

- Pasar saham global berakhir positif bulan ini ditengarai oleh hasil kuartal ketiga yang lebih baik dari perkiraan dan berlanjutnya harapan bahwa the Fed akan menunda pengurangan QE3.
- Kami memperkirakan inflasi di masa mendatang akan tetap terkendali seiring dengan pantauan kami bahwa harga pangan mengalami deflasi lebih tinggi dan lebih lama dari antisipasi, di mana hal ini juga disertai oleh tingkat inflasi tahunan yang terus mereda selama 2 bulan terakhir.
- Kami meningkatkan alokasi saham menjadi 92-93% dari total portofolio, dengan melakukan pembelian saham-saham perbankan, media dan infrastruktur.
- Kami akan meningkatkan kepemilikan di beberapa saham konsumen pilihan seiring penurunan pendapatan akibat tergerusnya margin laba.
- Kami menambahkan secara selektif saham-saham konsumen serta saham-saham yang kami nilai defensif, terutama emiten-emiten yang dapat meneruskan kenaikan ongkos produksi ke konsumen.
- Kami juga menyukai saham-saham perbankan dengan kualitas aset yang baik dan/atau yang memiliki valuasi yang atraktif.

### Kinerja kumulatif (%)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	YTD	Sejak peluncuran	Disetahunkan
First State IndoEquity Dividend Yield Fund	4.66%	-1.97%	-12.28%	1.61%	2.19%	261.54%	16.70%
IHSG	4.51%	-2.16%	-10.40%	3.69%	4.49%	309.95%	18.47%

Seluruh data per - 31 Oktober 2013

### PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Tel : + 6221 2935 3300 Fax : +6221 2935 3388 Email : info@firststate.co.id www.firststateinvestments.com

Laporan ini disiapkan oleh First State Investments Indonesia dan disediakan hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Investor harus membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan di Reksa Dana. Nilai unit penyertaan dan pendapatan dari Reksa Dana bisa naik ataupun turun. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan dan juga bukan merupakan perkiraan dan atau indikasi kinerja masa depan Reksa Dana. Informasi mengenai 5 besar efek dalam portofolio bukan merupakan rekomendasi untuk membeli efek-efek tersebut.